**RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA

Kelas/Semester : X/Genap

Mata Pelajaran : Ekonomi

AlokasiWaktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

1. **Standar Kompetensi**

6. Memahami konsumsi dan investasi

1. **Kompetensi Dasar**

6.1. Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan.

1. **Indikator**
2. Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan tabungan.
3. Menjelaskan faktor–faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi dan tabungan.
4. Menghitung fungsi konsumsi.
5. Menghitung fungsi tabungan.
6. Menggambarkan grafik fungsi konsumsi dan tabungan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan tabungan.

Menjelaskan faktor–faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi dan tabungan.

Menghitung fungsi konsumsi.

Menghitung fungsi tabungan.

Menggambarkan grafik fungsi konsumsi dan tabungan.

1. **KarakterSiswa yang Diharapkan**
2. Berpikirlogis
3. Mandiri
4. Kerjakeras
5. Rasa ingintahu
6. Teliti
7. **Materi Pembelajaran**
8. Hubungan Konsumsi, Tabungan dan Pendapatan

Konsumsi rumah tangga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan faktor terpenting adalah pendapatan disposable atau pendapatan yang dapat dibelanjakan. Konsumsi rumah tangga memiliki hubungan yang erat dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan. Rumah tangga dapat melakukan konsumsi karena memiliki pendapatan yang dapat dibelanjakan. Setelah kebutuhannya terpenuhi dan pendapatannya masih tersisa, maka akan dialokasikan untuk tabungan. Menurut Keynes, konsumsi didorong oleh motif yang berasala dari diri manusia itu sendiri yang bersifat subjektif, yaitu keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, orang meminta barang dan jasa yang dapat digunakanu ntuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat material.

Dalam perekonomian satu sektor hubungan pendapatan, konsumsi dan tabungan dapat dirumuskan :

Y = C + S

1. Faktor – faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi dan tabungan.
2. Kekayaan yang telah terkumpul.
3. Tingkat bunga.
4. Sikap berhemat.
5. Keadaan perekonomian.
6. Distribusi pendapatan.
7. Ketersediaan dana pensiun.
8. Menghitung fungsi konsumsi.

Secara sistematis fungsi konsumsi dapat ditulis sebagai berikut :

C= a + bYd

C = pengeluaran untuk konsumsi

a = besarnya konsumsi pada saat pendapatan tidak ada (sama dengan nol) dan disebut konsumsi otonom

b = hasrat berkonsumsi marjinal (*marginal propensity to consume = MPC*) yaitu ∆C

∆Yd

Yd = pendapatan disposable

Untuk mencaribesarnya a dihitung dengan rumus :

a = (APC – MPC)Yd

*Average Propensity to Consume* (APC) atau hasrat berkonsumsi rata – rata dapat dihitung dengan rumus :

C

APC =

Yd

Adapun b dapat dihitung dengan rumus :

∆ C

MPC =

∆ Yd

1. Menghitung fungsi tabungan.

Jika fungsi konsumsi diketahui, fungsi tabungan dapat dicari dengan cara :

C = a + bY

S = Y – C

S = Y – (a + bY)

= Y – a – bY

= - a + (1 – b)Y

Secara sistematis fungsi tabungan dapat ditulis :

S = - a + (1 – b)Y

(1 – b) disebut hasrat menabung marjinal (*Marginal Propensity to Save*/ MPS). 1 – b atau MPS = ∆S dan a harus negative 1 – b harus positif.

∆Y

Hubungan antara MPC dan MPS atau *Marginal Propensity to Invest* (MPI) sebagai berikut :

MPC + MPS = 1 atau MPC + MPI = 1 dan

∆I

MPI =

∆Y

Tingkat pendapatan *Break Even Point* (BEP) atau *Break Even Income* (BEY) atau titik impas adalah tingkat pendapatan yang habis digunakan untuk konsumsi.

Y = C

1. Grafik fungsi konsumsi dan tabungan

C,S C = Y

C > Y C = a + bY

E C < Y

S = - a + (1-b)Y

a

-a Y

1. **Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Pembelajaran *Cooperative*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

1. **Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| 1 | Kegiatan Pendahuluan:   1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa untuk menyadarkan siswa bahwa guru sudah berada di dalam kelas dan memeriksa kesiapan ruang dan kesiapan siswa. 2. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi yang lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. | 5 menit  4 menit  1 menit |
| 2 | Kegiatan Inti:   1. Eksplorasi 2. Guru memberikan tambahan sumber bacaan dari internet sebagai pengetahuan awal bagi para siswa dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa. 3. Guru menjelaskan materi tentang fungsi konsumsi dan fungsi tabungan 4. Elaborasi    * 1. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca materi fungsi konsumsi dan fungsi tabungan.      2. Siswa secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.      3. Siswa mengerjakan pekerjaan mereka dipapan tulis kemudian menjelaskan kepada siswa lainnya. 5. Konfirmasi 6. Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan siswa. 7. Guru melengkapi atau menambahkan materi yang berkaitan dengan materi yang presentasikan siswa. | 5menit  20 menit  10 menit  15 menit  10 menit  5 menit  5 menit |
| 3 | Kegiatan Penutup:   1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran, yang digunakan pula untuk mengingat kembali materi yang baru saja dibahas. 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi kurva permintaan investasi | 5 menit  3 menit  2 menit |

1. **Sumberdan Media Pembelajaran**
   * + 1. Supriyanto. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X.* Jakarta: Erlangga. Hal: 193- 204
       2. Alam. S. 2006. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X.* Jakarta: Esis. Hal: 233-237
       3. Sukwiaty, dkk. 2006. *Ekonomi SMA Kelas X.* Bandung: Yudhistira. Hal: 172-180
       4. BukuKreatifEkonomi 1b SMA/MA terbitan CV VIVA PAKARINDO. Hal: 46-47
       5. Literature lain (Koran, majalah, danintrnet)
2. **Penilaian**
3. Jeni spenilaian

Soal A

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Apa yang dimaksud dengan fungsi konsumsi? |  |
| 2. | Hubungan konsumsi rumah tangga dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan. |  |
| 3. | Pengertian konsumsui menurut Keynes. |  |
| 4. | Bagaimana hubungan antara pendapatan, konsumsi dan tabungan? |  |
| 5. | Sebutkan 6 faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi dan tabungan! |  |
| 6. | Rumus dari fungsi konsumsi! |  |
| 7. | Rumus fungsi tabungan! |  |
| 8. | Apakah yang dimaksud dengan*Break Even Point* (BEP)? |  |
| 9. | Dalam menghitung fungsi konsumsi a diperoleh dari… |  |
| 10. | APC atau hasrat berkonsumsi rata – rata dihitung dengan rumus? |  |

Soal B

Pada saat pendapatan 100 miliar rupiah, besarnya konsumsi 95 miliar rupiah dan pada saat pendapatan 120 miliar rupiah, besarnya konsumsi 110 miliar rupiah. Tentukan :

1. Fungsi konsumsi
2. Fungsi tabungan
3. Hubungan antara MPC dan MPS
4. Besarnya *break even point* (BEP)
5. Grafik fungsi konsumsi dan tabungan

**Kunci Jawaban**

Soal A

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Apa yang dimaksud dengan fungsi konsumsi? | Menunjukkan hubungan antara tingkat konsumsi dengan tingkat pendapatan. |
| 2. | Hubungan konsumsi rumah tangga dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan. | Rumah tangga dapat melakukan konsumsi karena memiliki pendapatan yang dapat dibelanjakan. Jika pendapatan yang dapat dibelanjakan meningkat, konsumsi juga meningkat. |
| 3. | Pengertian konsumsui menurut Keynes. | Konsumsi didorong oleh motif yang berasala dari diri manusia itu sendiri yang bersifat subjektif, yaitu keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. |
| 4. | Bagaimana hubungan antara pendapatan, konsumsi dan tabungan? | Saat pendapatan tinggi, rumah tangga akan menabung semakin banyak. Hal ini disebabkan jumlah kenaikan pendapatan selalu lebih besar dari pada kenaikan konsumsi sehingga jumlah tabungan dapat ditingkatkan. |
| 5. | Sebutkan 6 faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi dan tabungan! | 1. Kekayaan yang telah terkumpul. 2. Tingkat bunga. 3. Sikap berhemat. 4. Keadaan perekonomian. 5. Distribusi pendapatan. 6. Ketersediaan dana pension. |
| 6. | Rumus dari fungsi konsumsi! | C = a + bYd |
| 7. | Rumus fungsi tabungan! | S = -a + (1 – B) Y |
| 8. | Apakah yang dimaksud dengan *Break Even Point* (BEP)? | Tingkat pendapatan yang habis digunakan untuk konsumsi. |
| 9. | Dalam menghitung fungsi konsumsi a diperoleh dari… | (APC – MPC)Yd |
| 10. | APC atau hasrat berkonsumsi rata – rata dihitung dengan rumus? | APC = C / Yd |

Soal B

* + - 1. APC = C / Y = 95 / 100 = 0,95

MPC = ∆C / ∆Y = 110 – 95 / 120 – 100 = 15 / 20 = 0,75

Maka besarnya :

a = (APC – MPC) Yd

= (0,95 – 0,75) 100

= 20 miliar

Jadi, C = 20 + 0,75 Y

2. S = -a + (1 – b) Y

= -20 + (1 – 0,75) Y

= -20 + 0,25 Y

1. Hubungan antara MPC dan MPS

MPC + MPS = 1

0,75 + 0,25 = 1

1. *Break Even Point* (BEP)

Y = C

Y = C +0,75 Y

0,25 Y = 20

Y = 80 miliar

1. C,S

Y + C BEP

C = 20 + 0,75 Y

20 S = -20 = 0,25 Y

0 Y

-20 80

**Bentuk Penilaian**

Soal A skornya10 ,satu soal nilainya 1

Soal B skornya 10, satu soal nilainya 2

Total skor = 10 + 10 : 2 = 10

Penilaian melalui lembar pengamatan (bisa dilakukan pada saat kegiatan inti yaitu saat melakukan tanyajawab dengan siswa)

Lembar pengamatan untuk penilaian unjuk kerja.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Namas iswa | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah skor | Nilai |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |
| dst |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Keaktifan (0-40)
2. Kedisiplinan (0-20)
3. Bahasa (jelas, teliti, menarik) (0-20)
4. Kesopanan (sikap) (0-20)

Jumlah skor = keaktifan + kedisplinan + bahasa + kesopanan

Nilai unjuk kerja =

Yogyakarta, 20

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

( ) ( )

NIP/NPP: NIP/NPP: